

Global

Indeks S&P 500 mengakhiri penurunan selama empat hari pada hari Kamis, didorong oleh data inflasi yang lebih rendah dari perkiraan yang mencerahkan prospek penurunan suku bunga pada tahun 2026 dan proyeksi kinerja yang luar biasa dari produsen chip Micron Technology. Indeks S&P 500 naik 0,79% menjadi 6.774,76, sementara Nasdaq Composite naik 1,38% menjadi 23.006,36. Dow Jones Industrial Average naik 0,14% menjadi 47.951,85. Pasar Asia-Pasifik naik pada hari Jumat karena investor menantikan keputusan Bank Sentral Jepang yang akan diumumkan hari ini. Keputusan tersebut menyebabkan kenaikan suku bunga menjadi 0,75% tertinggi sejak 1995. Kenaikan suku bunga kemungkinan akan memperkuat yen terhadap dolar AS dan menekan inflasi, yang telah berada di atas target BOJ selama 44 bulan berturut-turut. Tingkat inflasi konsumen Jepang turun menjadi 2,9% pada bulan November, menurut data pemerintah yang dirilis Jumat. Inflasi inti, yang tidak termasuk harga makanan segar, tetap tidak berubah dari 3% pada bulan Oktober, dan sesuai dengan perkiraan rata-rata ekonom yang disurvei Reuters.

Domestik

Menteri Keuangan Jepang (JMOF), Satsuki Katayama, dan Gubernur Bank Indonesia (BI), Perry Warjiyo, menandatangani penguatan Nota Kesepahaman/Memorandum of Cooperation (MOC) in Local Currency Transaction untuk mendorong penggunaan mata uang lokal dalam transaksi bilateral yang berlaku sejak 15 Desember 2025. MOC ini memperbarui dan memperkuat MOC sebelumnya tentang Pembentukan Kerangka Kerja Sama untuk Mendorong Penggunaan Mata Uang Lokal dalam Penyelesaian Perdagangan dan Investasi Langsung Bilateral yang telah ditandatangani oleh kedua otoritas pada 5 Desember 2019.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah terus melemah pada perdagangan Kamis karena permintaan dolar yang kuat menjelang akhir tahun mendominasi perdagangan. Selama beberapa minggu terakhir, Bank Indonesia secara aktif melakukan intervensi untuk membendung depresiasi, namun tren kenaikan menuju 16.750 tetap kuat. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.670 - 16.730. Imbal hasil Obligasi Indonesia terus merangkak naik sebesar 1-2 bps tanpa volume signifikan di pasar sekunder. Terlihat sebagian besar bank domestik lebih memilih merealisasikan keuntungan menjelang akhir tahun. Jika diperhatikan dari sentimen global, anggota FOMC tetap bersikap dovish sehingga membuat US Treasury 10-tahun bergerak menguat menjadi 4,13% dari level 4,20%.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Inflation Rate YoY NOV	2.9%	3%	2.9%
JP	Core Inflation Rate YoY NOV	3%	3%	3%
GB	GfK Consumer Confidence DEC	-17	-19	-18
JP	BoJ Interest Rate Decision	0.75%	0.5%	0.75%
GB	Retail Sales MoM & YoY NOV		-1.1% & 0.2%	0.4% & 1.4%
US	Existing Home Sales NOV		4.1M	3.9M

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.72%	0.17%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	17-Dec	18-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.14	6.16	0.41
INA 10 YR (USD)	4.91	4.89	(0.26)
UST 10 YR	4.15	4.12	(0.75)

INDEXES	17-Dec	18-Dec	%
IHSG	8677.35	8618.20	(0.68)
LQ45	852.58	851.72	(0.10)
S&P 500	6721.43	6774.76	0.79
DOW JONES	47885.97	47951.8	0.14
NASDAQ	22693.32	23006.3	1.38
FTSE 100	9774.32	9837.77	0.65
HANG SENG	25468.78	25498.1	0.12
SHANGHAI	3870.28	3876.37	0.16
NIKKEI 225	49512.28	49001.5	(1.03)

FOREX	18-Dec	19-Dec	%
USD/IDR	16710	16735	0.15
EUR/IDR	19618	19628	0.06
GBP/IDR	22336	22405	0.31
AUD/IDR	11032	11070	0.35
NZD/IDR	9635	9664	0.31
SGD/IDR	12933	12966	0.25
CNY/IDR	2372	2377	0.18
JPY/IDR	107.30	107.48	0.16
EUR/USD	1.1740	1.1729	(0.09)
GBP/USD	1.3367	1.3388	0.16
AUD/USD	0.6602	0.6615	0.20
NZD/USD	0.5766	0.5775	0.16